

SOSIALISASI PENTINGNYA MELAKUKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BALITA PADA PELAYANAN POSYANDU DI KELURAHAN CIPONDOH

Wiranti Sri Utami¹, Muhammad Faisal², Vera Nurlia³

^{1,3} Universitas Cendekia Abditama, ² Universitas Raharja

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia

e-mail: ¹wirantisutami@uca.ac.id, ²muhammad.faisal@raharja.info, ³veranurlia@uca.ac.id

Abstrak/Abstract

Program kesehatan masyarakat di setiap desa merupakan kegiatan swadaya yang harus dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memperhatikan status gizi dan kesehatan. Kesuksesan dalam pelaksanaan pembangunan program kesehatan pada masyarakat di kelurahan Cipondoh tidak lepas dari berbagai dukungan dan peran aktif dari masyarakat yang tinggal di sekitar kelurahan Cipondoh. Dalam hal ini peran yang paling besar adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), Posyandu di kelurahan Cipondoh kerap memberikan pelayanan kepada BALITA hal ini dilakukan demi mengetahui kesehatan serta gizi pada masyarakat di sekitar kelurahan Cipondoh. Pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui perspektif masyarakat di kelurahan Cipondoh terhadap program Posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan Balita.

Kata kunci: Posyandu, Balita, Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Kesehatan yaitu hak asasi yang tertuang dalam UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992. Kesehatan juga sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan, dikarenakan kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dengan masyarakat, termasuk swasta. (Departemen Kesehatan RI 2006)

Posyandu adalah salah satu bentuk dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKMB) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan dasar (Kementerian Kesehatan RI 2012). Pelayanan posyandu terdiri dari kegiatan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare (Kementerian Kesehatan RI 2012). Upaya kegiatan pelayanan ini dapat ditingkatkan dengan menjangkau pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan pendirian posyandu yaitu untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, sehingga angka kelahiran dapat mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Dengan begitu Posyandu memiliki arti yaitu suatu kegiatan yang dilakukan sebagai dasar kesehatan yang diadakan oleh masyarakat dan petugas kesehatan dapat membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan (Hafifah *et al.* 2020). Dengan adanya Posyandu dapat memantau perkembangan status gizi balita berdasarkan dari pencatatan dan pelaporan yang diambil dari data hasil penimbangan balita setiap bulan pada Posyandu (Novianti *et al.* 2020).

Program kesehatan masyarakat di setiap desa merupakan kegiatan swadaya yang harus dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memperhatikan status gizi dan kesehatan bagi masyarakat. Kesuksesan dalam pelaksanaan pembangunan program kesehatan pada masyarakat di kelurahan Cipondoh, tidak terlepas dari berbagai dukungan dan peran aktif dari masyarakat yang tinggal di sekitar kelurahan Cipondoh.

Dalam hal ini peran yang paling besar adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), dimana seluruh masyarakat dapat memeriksakan masalah kesehatan Balita dengan langsung mendatangi Posyandu agar dapat memantau perkembangan kesehatan masyarakat.

Penulis memfokuskan pengabdian ini dalam hal sosialisasi pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat pada pelayanan posyandu di kelurahan Cipondoh. Posyandu di kelurahan Cipondoh kerap memberikan pelayanan kepada Balita. Pengabdian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kesehatan serta gizi pada masyarakat di sekitar kelurahan Cipondoh. Hasil dari pengabdian ini memiliki manfaat yaitu menambah pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan sosialisasi pemeriksaan kesehatan balita pelayanan posyandu di kelurahan.

2. METODE PENGABDIAN

Proses pengabdian ini dilakukan dengan cara mendatangi posyandu kelurahan Cipondoh yaitu Posyandu Nangka dengan memberikan sosialisasi pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan Balita pada Posyandu setiap bulannya, sehingga masyarakat dapat mengetahui tumbuh kembang Balita. Sasaran dari pengabdian ini yaitu ibu-ibu yang memiliki Balita yang mempergunakan pelayanan Posyandu untuk memeriksakan kesehatan Balita, sehingga dibulan berikutnya mereka dapat mendatangi Posyandu kembali rutin setiap bulan dan mengajak saudara maupun tetangga yang belum memeriksakan kesehatan Balita pada pelayanan Posyandu. Sosialisasi yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah himbauan secara lisan dan bukti foto kegiatan pemeriksaan kesehatan Balita yang dilakukan selama pelayanan Posyandu berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yaitu menyampaikan penjelasan tentang pentingnya mendatangi pelayanan Posyandu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan Balita berupa himbauan secara lisan dan bukti foto kegiatan selama pemeriksaan kesehatan pada pelayanan Posyandu. Foto kegiatan pelayanan pada Posyandu Nangka dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelayanan Posyandu pada Kelurahan Cipondoh

Pelayanan Posyandu tidak hanya memberikan pemeriksaan kesehatan Balita, namun juga memeriksakan kesehatan ibu dengan melakukan pengukuran tekanan darah yang dibantu oleh petugas Posyandu, sehingga para ibu dapat mengetahui informasi kesehatan mereka. Dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pemeriksaan Tensi Darah Ibu

Kegiatan Posyandu dilanjutkan dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan Balita dibantu oleh petugas Posyandu, setelah mengetahui berat badan dan tinggi badan Balita petugas Posyandu mendata informasi tersebut dan menyampaikan kepada para ibu sehingga para ibu yang memiliki Balita dapat mengetahui perkembangan berat badan dan tinggi badan Balita mereka. Hal ini dilakukan agar pemeriksaan kesehatan Balita pada bulan berikutnya dapat terpantau dengan baik.



Gambar 3. Pemeriksaan Tinggi Badan Balita

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam (PD3I) antara lain Hepatitis B, TBC, Difteri, Pertussis, Tetanus, Polio, Campak, Rubella, dan radang paru-paru (Nurhikmah *et al.* 2022). Imunisasi yang dapat menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit paru-paru yang sangat menular atau *tuberculosis* (TBC) adalah imunisasi BCG (Dillyana *et al.* 2019). Pemberian imunisasi pada Balita perlu diberikan untuk mencegah berbagai macam penyakit. Posyandu Nangka juga menyediakan pelayanan imunisasi bagi Balita yang membutuhkan pencegahan penyakit melalui imunisasi yang dibantu oleh Bidan Puskesmas Cipondoh, seperti yang terdapat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Pemberian Imunisasi pada Balita.

4. SIMPULAN

Pengabdian yang telah dilakukan ini, dapat penulis simpulkan bahwa telah mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat diamati dengan pemilihan lokasi pengabdian pada Posyandu Nangka terletak di kelurahan Cipondoh, tempat Posyandu tersebut dikunjungi para ibu yang memiliki Balita yang ingin mempergunakan pelayanan Posyandu untuk memeriksa kesehatan Balita. Hasil tulisan ini dapat menambah pengetahuan bagi para ibu yang mempunyai Balita dan selain mencermati pentingnya sosialisasi yang disampaikan oleh kami secara lisan, para ibu juga dapat melihat kegiatan pelayanan Posyandu mulai dari pemeriksaan kesehatan para ibu dengan pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kesehatan Balita dengan mengukur tinggi badan serta pemberian imunisasi yang dapat dilihat dalam bentuk foto kegiatan pada pelayanan Posyandu Nangka.

5. SARAN

Harapan dari penulis adalah penelitian di waktu yang akan datang dapat berkembang melalui informasi yang diberikan mengenai pelayanan Posyandu yang dapat bermanfaat bagi para ibu yang memiliki Balita agar dapat memantau tumbuh kembang Balita, gizi yang terpenuhi serta pentingnya pemberian imunisasi bagi Balita agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Cendikia Abditama yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Pihak Universitas Raharja yang telah memberikan kesempatan penulis dalam mempublikasikan hasil pengabdian ini, dan kepada seluruh petugas pelayanan Posyandu Nangka pada Kelurahan Cipondoh yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Kesehatan RI. 2006, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Jakarta (ID): Departemen Kesehatan RI.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. 2012, Buku Saku Posyandu, Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI.
- [3] Hafifah, N., dan Abidin, Z., 2020, Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5): 893-900.
- [4] Nurhikmah., Taher, R., Mullyana., Arsyad, N. A., Azis, R., 2022, Penyuluhan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Kapasa Kota Makassar, COVIT (Community Service of Health) : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1): 2807-1409.
- [5] Dillyana, T.A., dan Nurmala, I., 2019, Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo, *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67-77, doi: 10.20473/jpk.V7.I1.2019.67-77.
- [6] Novianti, R., Purnaweni, H., dan Subowo, A., 2019, Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, *Journal Of Public Policy And Management Review*, 10(3), 1-10, doi: 10.14710/jppmr.v10i3.31425, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/31425>.